Excellence in Learning Innovation

swara PENDIDIKAN

Edisi Desember 2023

swarapendidikan.um.ac.id

UNIVERSITAS NEGERI MALANG SMART DIGITAL University

VISI

Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

MISI

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul
b. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan temuan baru dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat.

di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

TUJUAN

a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademika, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional;
b. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bereputasi internasional dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora; dan
c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA

1 Universitas Negeri Malang Menuju Smart Digital University.

LAPORAN KHUSUS

3 Rangkaian Dies Natalis UM ke-69; Semarak dan Meriah dalam Berbagai Bidang

5 Dahlan Iskan Membagi Pengalaman Strategi Komersialisasi Hasil Inovasi di UM

BERITA

7 Capai Target Sportivitas dan Kekeluargaan, LPTK Cup XXI di UM Resmi Ditutup

9 Dari Mobil Hingga Pendeteksi Bahagia, UM Unjuk Puluhan Produk Inovasi dalam InaRI Expo 2023

11 UM Raih Peringkat 5 Besar PIMNAS ke-36 Tahun 2023

SEPUTAR KAMPUS

13 Pembukaan PKKMB UM 2023, Rektor: Bangunlah Kompetensi dengan Berkontribusi Penuh sebagai SDM yang Unggul

15 Face Rekognition Alat Pendeteksi Kebahagiaan, dan Multiverse

BERKARYA

17 Sebagai Bentuk Kepedulian kepada Mahasiswa, UM Luncurkan Program UM SUPER

PRESTASI

19 Green Detergent FIORI: Inovasi Cemerlang Tim UM di Ajang Lingkungan Internasional 2023

21 Anugerah Diktiristek 2023: UM Unggul Kategori Kelembagaan dan Humas

23 Galeri Kegiatan UM

Tim PIMNAS ke-36 (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) di Universitas Padjajaran, Jatinangor.

swara PENDIDIKAN

NOMOR 23 | TAHUN 15 | DESEMBER 2023

ISSN 1978-8371

Redaksi

Penasehat
Hariyono
(Rektor)

Penanggung Jawab
Arif Nur Afandi
(Wakil Rektor IV)

Pemimpin Redaksi
Komariyah

Redaktur Pelaksana
Ifa Nursanti

Penyunting
Zulkarnain

Editor
Megasari Noer Fatanti
Moch. Nurfahrul Lukmanul K.

Staf Redaksi
Budiharto
Sely Septi Sartika

Reporter
Nike Virgawati Yuarko
Luthfi Maulida Rochmah
Nahdiatul Affandiah
Muhammad Salmanudin
Muhammad Daffa Pradana
Hania Nuha Tsabita

Fotografer
Ony Herdianto
Mohammad Ian Fajrin

Desainer & Layouter
Suhardi
Muhammad Arif Fadlurrahman
Amiroturonaa Aribah

Sirkulasi
Joko Wibowo

Alamat Redaksi
Humas
Universitas Negeri Malang
Graha Rektorat Lantai 1
Jl. Semarang 5 Malang
Telp/Faks: (0341) 565979
Email: humas@um.ac.id

Salam Redaksi

oleh: **Kartika Lazuardi, S.AP.**
Redaktur Majalah Swara Pendidikan UM

Universitas Negeri Malang Smart Digital University

Majalah Swara Pendidikan UM

Selamat datang, para pembaca setia majalah Swara Pendidikan UM!

Kami hadir kembali untuk menyuguhkan ulasan terkini dan inspiratif seputar dunia pendidikan. Pada edisi kali ini, kami dengan bangga mengangkat tema yang menggugah semangat dan inovasi, yakni "UM Menuju Smart Digital University."

Rencana Induk Pengembangan UM tahun 2023-2041 telah dicanangkan, dan langkah-langkah strategisnya mengarah pada transformasi digital. UM konsisten dalam mendorong iklim pembelajaran berbasis digital, menciptakan lingkungan belajar yang responsif, adaptif, dan inovatif.

UM telah melakukan inisiasi untuk membentuk mahasiswa menjadi lulusan yang siap menghadapi tantangan era digital. Bagaimana teknologi membentuk metode pembelajaran, mengubah paradigma pengajaran, dan mendukung riset serta pengembangan.

Dengan bangga, kami menghadirkan berita, wawancara, dan liputan khusus yang akan memberikan wawasan mendalam mengenai upaya UM dalam mencapai status sebagai Smart Digital University. Bersama-sama, mari kita merayakan perubahan ini dan memotivasi perguruan tinggi lainnya untuk mengikuti jejak keberhasilan UM.

Selamat membaca, dan mari bersama-sama menciptakan masa depan pendidikan yang lebih cerdas dan berdaya saing tinggi!

Universitas Negeri Malang Menuju Smart Digital University

Transformasi ke era Society 5.0, dimana teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan big data telah menjadi bagian untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, telah membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas kinerja, termasuk pada dunia pendidikan. Hal ini mendorong setiap orang untuk dapat memahami secara utuh makna perubahan. Sebab jika tidak, ketidaksiapan kita masuk era baru ini justru akan membawa dampak yang kurang menguntungkan.

UM telah beradaptasi dengan cepat menyongsong era ini. Transformasi UM menjadi Smart Digital University menjadi keniscayaan agar UM dapat terus memberikan pendidikan berkualitas, mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan masa depan, dan mendukung riset dan inovasi.

Apa saja ulasan yang disampaikan Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., berikut paparannya pada saat memenuhi uji publik keterbukaan informasi publik tahun 2023.

UM adalah institusi pendidikan tinggi yang memiliki sejarah panjang dalam memberikan kontribusi pada dunia pendidikan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman dengan revolusi industri 4.0, bahkan sekarang era Society 5.0 tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi semakin kompleks. Dalam menghadapi perubahan ini, UM memandang perlunya transformasi menjadi Smart Digital University.

Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan

Transformasi ke arah universitas digital dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa bahkan UM telah menyediakan akses bacaan berupa majalah untuk menerjemahkan hasil-hasil penelitian para sivitas UM. Hal ini menjadi inovasi, jadi saat ini masyarakat bisa menikmati hasil penelitian itu dengan mudah, dengan bahasa yang mudah dipahami. Sehingga masyarakat indonesia menjadi yang pertama untuk mengetahui hasil riset, bukan masyarakat asing.

Bahasa penelitian dengan bahasa asing akan memfilter golongan tertentu saja yang bisa menikmati hasil penelitian, padahal perguruan tinggi negeri menggunakan APBN,

harusnya hasilnya dinikmati masyarakat indonesia dahulu baru disebarkan ke luar negeri.

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Smart Digital University dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan individu. Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), virtual reality (VR), dan augmented reality (AR) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Memperkuat Riset dan Inovasi

Dengan memanfaatkan teknologi digital, UM dapat memfasilitasi riset dan inovasi dengan cara yang lebih efisien. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan industri dapat ditingkatkan, mendorong terciptanya solusi inovatif untuk masalah-masalah dunia nyata.

Meningkatkan Efisiensi

Transformasi digital juga dapat diterapkan pada proses administratif universitas. Penggunaan sistem manajemen universitas yang cerdas dapat mengoptimalkan proses administrasi, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Hal yang terpenting dari ketercapaian era society 5.0 adalah penyiapan sumberdaya manusia. Masyarakat harus memahami secara kompleks arti sebuah keterbukaan informasi dan perubahan sosial. Hal ini penting karena, bisa jadi segala sarana dan prasarana digital telah siap, tapi manusianya sebagai engendali tidak siap. Jika hal ini terjadi, maka perkembangan dunia digital tidak menguntungkan. Manusia malah akan dijadikan budak atas perkembangan teknologi. Harusnya kita yang menjadikan teknologi menjadi alat bantu kinerja.

Pewarta: Suhardi

Rangkaian Dies Natalis UM ke-69; Semarak dan Meriah dalam Berbagai Bidang

Seiring dengan bertambahnya usia, UM (Universitas Negeri Malang) semakin bertumbuh dalam berbagai sektor, terutama pada sektor pendidikan. Memasuki tahun ke-69, UM berhasil menjadi kampus yang maju dan berkembang pesat. UM mulai mengarah pada globalisasi menyongsong revolusi industri 5.0 sesuai dengan tema Dies Natalis tahun ini, yaitu "Cerdas, Sehat, Bermartabat".

Peringatan Dies Natalis ke-69 tahun 2023 ini tidak hanya menjadi ajang seremonial rutin tahunan saja, akan tetapi ditargetkan menjadi tonggak awal proyeksi pengembangan UM yang berinovasi dan berprestasi untuk menuju World Class University (WCU).

Berbagai macam lomba dan kegiatan dijadwalkan untuk memeriahkan dies natalis tahun ini, mulai dari lomba kebersihan lingkungan, olahraga, hingga donor darah. Agenda pertama diawali dengan Lomba Kebersihan dan Lingkungan untuk Fakultas dan Pascasarjana UM yang asessment lapangan penjuriannya dilaksanakan pada 25-26 September 2023. Bagi dosen dan tenaga kependidikan juga diadakan lomba tenis meja pada 26 September 2023 di Graha Cakrawala.

Dalam bidang kesehatan, dies natalis UM konsisten mengadakan donor darah untuk seluruh sivitas UM, dimana kali ini dilaksanakan pada 10-11 Oktober 2023 di Selasar Graha Cakrawala. Jalan sehat juga tidak ketinggalan menjadi rutinitas dan agenda paling ditunggu oleh sivitas UM karena ada ratusan hadiah yang akan dibagikan, mulai dari peralatan rumah tangga, sepeda listrik, hingga sepeda motor PCX. Tercatat ada 400 lebih hadiah yang disediakan pada jalan sehat yang dilangsungkan pada tanggal 15 Oktober 2023 kemarin.

Agenda terdekat yang akan menyusul adalah Upacara Puncak Dies Natalis ke-69 yang direncanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 di Graha Cakrawala UM mulai pukul 08.00. Selain upacara, terdapat orasi ilmiah dari BRIN, launching branding UM, serta pengumuman dan penghargaan dosen dan tendik berprestasi, terproduktif, dan berdampak.

.

Pewarta: Nahdiatul Affandiah

Dahlan Iskan Membagi Pengalaman Strategi KomersialisasiHasil Inovasi di UM

Bulan Juli ini, UM kedatangan Prof. Dr. (HC) Dahlan Iskan, seorang pengusaha yang tersohor di bidang media, Direktur PLN periode 2009-2011, dan pernah menjabat sebagai Menteri BUMN periode 2011-2014. Kedatangan Pak Dahlan-begitu biasa ia disapa, membawa agenda untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman sebagai seorang praktisi dalam pengelolaan dan pemasaran hasil inovasi di lingkup perguruan tinggi.

Seminar yang bertajuk "Strategi Komersialisasi Hasil Inovasi Perguruan Tinggi" diselenggarakan pada Senin (10/07) secara luring bertempat di Aula Lantai 9 Gedung Rektorat Universitas Negeri Malang dengan dihadiri oleh Wakil Rektor III UM, Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag., dan beberapa Dosen serta mahasiswa dari berbagai fakultas. Kegiatan seminar ini bertujuan untuk saling bertukar pengalaman antara Pak Dahlan dengan peserta seminar khususnya dalam strategi inovasi untuk hasil penelitian yang memang hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sivitas akademika di lingkungan UM.

Selama lebih dari dua jam, Pak Dahlan menganalisis dari sudut pandang strategi bisnis

dan pemasaran dari berbagai hasil riset yang telah dipresentasikan oleh peserta, khususnya penelitian terapan dan pengembangan yang luarannya berbasis produk. Mengutip pernyataan Pak Dahlan pada sesi materi, "Bagaimana research bisa diaplikasikan di masyarakat? Antara research dan aplikasi harus ada pendorongnya dan tahu pasarnya kemana dan di mana," tutur Pak Dahlan mengawali paparan materinya. Kunci dari keberhasilan strategi yang dirancang adalah dengan mengenal baik hasil penelitian yang akan dikomersialisasikan. Dengan begitu, dapat diproyeksikan langkah-langkah yang harus diambil untuk distribusi hasil penelitian dengan optimal.

Pak Dahlan juga menyampaikan bahwa "Universitas harus tahu bagaimana membuat para penemu tidak hanya bangga, melainkan ada arti (value) untuk dirinya. Kecenderungan duniawi memang berubah. Zaman penjajahan dahulu yang penting adalah what it mean to us, tapi di zaman seperti ini kalah dengan what it means to me. Hal tersebut menjadi pendorong hingga disebut kapitalisme yang bisa maju karena ada insentif pribadi untuk kemajuan pribadi masing-masing. Penemu di UM akan mendapatkan saham berapa persen dalam perusahaan yang akan mengaplikasikan penemuan ini. Para penemu jangan hanya menemukan sesuatu, tapi juga harus berpikir apakah ada nilai ekonominya atau tidak dan bisa dilaksanakan atau tidak" jelas mantan menteri BUMN itu.

Dalam sesi ini, peserta juga nampak antusias berdiskusi dengan Pak Dahlan dengan harapan hasil-hasil riset tersebut tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah semata, namun dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Selain menjabarkan materi terkait strategi inovasi, Pak Dahlan juga mengingatkan dalam ceramahnya bahwa "Universitas juga perlu untuk menggali ilmu dari berbagai praktisi baik dalam maupun luar negeri terkait strategi mendapatkan hak paten atas inovasi yang dihasilkan. Paten ini penting agar ketika hasil riset diwujudkan dalam sebuah bisnis, sudah ada daya tariknya bagi investor dan calon konsumen. Selain paten, perlu juga memiliki saham dari unit bisnis yang dimiliki. Sehingga, para dosen dan mahasiswa ini semakin terdorong untuk terus berinovasi mengembangkan temuan dan bisnisnya secara berkesinambungan", pungkasnya di sesi penutup presentasi.

Senada dengan pernyataan Pak Dahlan, Wakil Rektor III Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi, Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag, menyampaikan dalam pidato pembukaan bahwa tantangan bagi perguruan tinggi selama ini adalah mengurangi kemandeg-an dalam mengonversi hasil-hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat agar memiliki nilai bisnis (komersialisasi). Tak ayal, hasil riset hanya dapat 'dikonsumsi' oleh komunitas akademik tertentu, belum sampai dimanfaatkan oleh masyarakat atau industri.

Pada kesempatan terakhir, Pak Dahlan berpesan kepada peserta untuk fokus menemukan dan meningkatkan value diri serta mengetahui arah temuan penelitian nanti akan ke mana dan untuk apa, sehingga, dapat memetakan strategi bisnis apa yang cocok dengan produk inovasi tersebut. "Yang penting untuk saat ini adalah Anda melakukan apa untuk Anda dulu, karena kalau Anda nggak mikir diri Anda, Anda akan jadi beban bangsa," pungkas CEO Jawa Pos tersebut.

.

Pewarta: Nahdiatul Affandiah

Capai Target Sportivitas dan Kekeluargaan, LPTK Cup XXI di UM Resmi Ditutup

Perebutan juara pada 4 cabang olahraga pada gelaran LPTK Cup XXI telah usai. Universitas Negeri Malang (UM) sebagai tuan rumah menyiapkan acara puncak penutupan yang dibalut Gala Dinner disertai pembagian penghargaan kepada masing-masing juara. Kemeriahan puncak LPTK Cup XXI tersebut dilaksanakan di Gedung Graha Cakrawala UM pada Rabu (04/10) dengan dihadiri jajaran Rektor yang tergabung di Forum LPTK dan para atlet perwakilan dari tiap kampus.

Sportivitas yang terjalin dalam serangkaian lomba 4 hari ke belakang membuktikan bahwa LPTK meskipun berangkat dari kampus yang berbasis pendidikan, tetapi juga tidak kalah dalam bidang lainnya, terutama olahraga. Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., menyambut gembira juara umum LPTK Cup XXI kali ini yang disabet oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

"Selamat kepada UNY yang telah meraih juara umum pada LPTK Cup XXI. Hal tersebut membuktikan bahwa usaha tidak menghianati hasil karena kedudukan UNY di LPTK adalah perguruan tinggi yang paling banyak memiliki profesor di FIK. Wajar UNY menjadi juara karena kalau dunia akademik olahraganya maju, praktiknya tentu saja juga maju," ungkap Prof. Hariyono.

Persiapan panitia selama berbulan-bulan membuahkan hasil yang membanggakan. Serangkaian agenda LPTK Cup XXI berjalan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala.

"Kami atas nama tuan rumah memohon maaf sebesar-besarnya sekiranya dalam acara sambutan, pelaksanaan, hingga penutupan ini ada beberapa hal yang kurang berkenan di hati Bapak/Ibu sekalian," tutur Rektor UM.

"Mudah-mudahan 2 tahun, LPTK Cup yang akan dilaksanakan di Medan lebih bisa lebih meriah dan menyenangkan. Karena faktanya melalui olahraga suara kita penuh dengan riang," pungkas Prof. Hariyono.

Pembagian penghargaan kepada para pemenang disertai dengan dokumentasi berlangsung seru dan penuh tawa. Para peserta dan pimpinan tetap saling senyum meskipun sebelumnya menjadi lawan pada masing-masing pertandingan. Olahraga adalah hal positif yang mampu meningkatkan keceriaan sekaligus sportivitas individu. Dalam waktu bersamaan, olahraga mampu membangun kekeluargaan dan keakraban dari kawan menjadi lawan kemudian kawan lagi. LPTK Cup XXI 2023 telah usai dilaksanakan dan mencapai target utama penyelenggaraan yaitu kekeluargaan dan senyuman peserta sekaligus pimpinan.

.

Pewarta: Nahdiatul Affandiah

Dari Mobil Hingga Pendeteksi Bahagia, UM Unjuk Puluhan Produk Inovasi dalam InaRI Expo 2023

Universitas Negeri Malang (UM) serius dalam menggelorakan slogan "Excellence in Learning Innovation". Hal tersebut dibuktikan dengan partisipasi aktif UM dalam agenda Indonesia Research and Innovation (InaRI) Expo 2023 yang diselenggarakan pada Rabu-Sabtu (20-23/09) bertempat di ICC Building KST Soekarno, Cibinong, Bogor. Tahun ini menjadi kali kedua UM mengikuti ajang bergengsi ini dengan lebih banyak membawa hasil riset dan penelitian baik dari mahasiswa maupun dosen.

InaRI merupakan panggung bagi periset, inovator, dan industri untuk mempresentasikan produk dan ide-ide baru kepada publik, pemangku kepentingan, dan industri. InaRI Expo juga menjadi salah satu bentuk apresiasi bagi inovator dengan ide baru dan cemerlang. Dengan mengusung tema "Research and Innovation for Better Future", InaRI Expo bertujuan mendorong kolaborasi dalam inovasi, pertukaran teknologi, ide, dan pengalaman, serta menginisiasi proses komersialisasi produk riset dan inovasi.

Ketua LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si., menjelaskan keterlibatan UM kali ini membawa beberapa hasil inovasi yang lebih beragam.

"Produk yang dibawa ada beberapa produk fisik, aplikasi/software game, dan buku. Sementara itu, untuk produk yang sulit dibawa cukup ditampilkan dalam bentuk brosur atau video," tutur Ketua LPPM UM.

Beberapa produk yang dibawa UM seperti A.I. Supercapp Battery, Measuring Tools (yang berdimensi besar), Wind Turbine Generator, PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya). Selain itu, terdapat puluhan produk material maju, material nano smart water quality meter, mobil surya mini, Happiness Index Detector, bahkan hingga Metaverse-VR Virtual Reality.

"Kita ingin mendorong dan menarik para dosen dan warga UM untuk lebih produktif. Kita bisa menunjukkan bahwa UM bisa dan siap bekerja bahkan siap komersialisasi karena merupakan bagian tanggung jawab baru PTN-BH," imbuh Prof. Markus.

"Pameran UM ini berupaya menggaet calon mahasiswa dari Jabodetabek yaitu pengunjung yang merupakan orang tua calon mahasiswa. Pameran ini berpotensi secara akademik dan ekonomi," pungkas Ketua LPPM.

UM melakukan beberapa upaya dalam mempersiapkan keikutsertaan pada InaRI Expo ini dengan menjadikan laporan akhir dan monev penelitian pengabdian dilangsungkan dalam bentuk eksibisi atau pameran hasil. Selain itu, porsi penelitian TKT minimal 4 ditingkatkan untuk memperbanyak publikasi, prototipe industri, dan produk inovasi. Hal tersebut dilakukan agar UM lebih banyak menghasilkan income generating sehingga UM makin eksis dengan berbagai alternatif.

Pada gelaran tersebut booth UM juga dinobatkan sebagai booth terbaik katergori teredukatif.

.

Pewarta: Nahdiatul Affandiah

UM Raih Peringkat 5 Besar PIMNAS ke-36 Tahun 2023

Universitas Negeri Malang (UM) sukses menorehkan sejarah dengan meraih predikat juara umum ke lima pada PIMNAS ke-36 tahun 2023. Prestasi cemerlang ini menjadi bukti nyata dedikasi, kerja keras, dan bakat mahasiswa UM yang tidak terbantahkan.

Tim juri mengumumkan pemenang Lomba Presentasi dan Lomba Poster pada Pimnas ke-36. Lomba presentasi berkompetisi untuk meraih Juara Favorit, Medali Perunggu, Medali Perak, dan Medali Emas dari setiap kelas Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Sementara Lomba Poster bersaing untuk mendapatkan penghargaan Medali Perunggu, Medali Perak, dan Medali Emas. Selain itu, dalam acara tersebut juga diumumkan penerima Penghargaan Mahasiswa Bertalenta sebagai penghargaan baru yang diperkenalkan pada tahun ini.

Berdasarkan keputusan juri, UM berhasil meraih sebanyak 18 penghargaan di PIMNAS 36 diantaranya :

- Medali emas PKM-GFT kategori poster oleh tim dari Haliza Putri Iewsa Pratama (ketua)
- Medali emas PKM-RSH-2 kategori presentasi oleh Faza Kasyiva Az Zahra
- Medali emas PKM -K-4 kategori presentasi oleh Intan Syafiiyah
- Medali emas PKM-RSH-4 kategori presentasi oleh Queen Kusuma Berliana
- Medali perak PKM-KI kategori presentasi oleh Putri Rizky Febrianti
- Medali perak PKM-KC-2 kategori poster oleh tim dari Amelia Fadhil Nurlaila (ketua)

- Medali perak PKM-K-1 kategori poster oleh tim dari Vanesa Kusuma Putri (ketua)
- Medali perak PKM-PM-4 kategori poster oleh tim dari Linka Latifany Falasifa (ketua)
- Medali perak PKM-KI kategori poster oleh tim dari Putri Rizky Febrianti (ketua)
- Medali perunggu PKM-K-4 kategori poster oleh tim dari Fadilla Intan Nur Assifa (ketua)
- Medali perunggu PKM-RSH-4 kategori poster oleh tim dari Queen Kusuma Berliana (ketua)
- Medali perunggu PKM-PM-3 kategori poster oleh tim dari Fadilah Ariani (ketua)
- Medali perunggu PKM-K-1 oleh Helen Atris Romadhona Kuswandi Putri
- Medali perunggu PKM-RSH-3 kategori presentasi oleh tim dari Resty Sushanty
- Juara favorit PKM-K-1 oleh Vanesa Kusuma Putri
- Mahasiswa bertalenta PKM-PM-2 oleh Achmad Mufti Fauzi
- Mahasiswa bertalenta PKM-K-2 oleh Saeful Umam
- Mahasiswa bertalenta PKM-RSH-4 oleh Aida Annisa Nur Kamila

Menurut Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd. M.M. selaku direktur kemahasiswaan dan alumni UM menyatakan bahwa kunci kesuksesan atas raihan mahasiswa UM ini adalah komitmen bersama untuk membangun marwah UM menjadi lebih baik dan maju. "Pentingnya kekompakan tim yang mampu membangkitkan motivasi untuk berkembang dan berprestasi, ditunjang dengan kolaborasi tim kerjasama antara PKM Center dengan tim peserta PIMNAS yang solid sehingga mampu membentuk pola pembinaan yang terstruktur, serta komitmen bersama bahwa PIMNAS ini merupakan ajang untuk mengembangkan marwah UM menjadi lebih baik dan maju. Selain itu, kunci kesuksesan juga terletak pada peran pimpinan yang memberikan fasilitas dan dukungan luar biasa kepada mahasiswa yang memiliki kesempatan untuk melakukan pola pembinaan dalam satu tahun ini." terangnya.

.

Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh

Pembukaan PKKMB UM 2023, Rektor: Bangunlah Kompetensi dengan Berkontribusi Penuh sebagai SDM yang Unggul

Pembukaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2023 Universitas Negeri Malang (UM) kembali dilaksanakan secara Luring. Acara tersebut berlangsung di Stadion Cakrawala UM pada Kamis (17/8). PKKMB kali ini digelar bersamaan dengan upacara Hari Kemerdekaan RI sekaligus peluncuran Dies Natalis UM ke-69.

Data terakhir menunjukan jumlah seluruh mahasiswa baru pada tahun ini mencapai 9288 orang, yang terdiri dari mahasiswa vokasi, sarjana, hingga pascasarjana. Rektor UM mengucapkan selamat datang pada seluruh mahasiswa baru di kampus UM. Cakupan jumlah ini menjadi energi yang berkontribusi penuh pada kemajuan UM, sejalan dengan tema kemerdekaan kali ini, yaitu "Melaju untuk Indonesia Maju.

"Sebagai masyarakat, utamanya sivitas akademika UM, kita harus bisa berkontribusi penuh pada kemajuan negara. Kemajuan negara juga didorong penuh dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan bersaing. Berkaitan dengan itu. Sumber daya manusia unggul menjadi persyaratan. Negara yang berusia lebih muda tidak serta merta peradaban fisik dan non fisiknya lebih buruk dari negara yg lebih tua. Faktor utamanya adalah manusia itu sendiri,"ungkap Prof. Dr. Hariyono , M.Pd. selaku rektor UM dalam sambutannya.

Penerapan dan usaha dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) ini juga tercantum dalam pakaian para hadirin pembukaan PKKMB kali ini. Para pejabat UM menggunakan pakaian adat yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. Hal ini menjadi sebuah representasi bahwa Indonesia adalah negara yang kaya dan ini bisa menjadi dorongan kita untuk selalu berinovasi. Oleh karena itu, Rektor pastikan tidak ada aksi perpeloncoan pada agenda PKKMB.

"Kita harus bisa menciptakan lulusan SDM yang memiliki wawasan kompetitif, berpendidikan dan berkarakter. Bukan hanya dunia kerja, melainkan kehidupan nyata. Kita perlakukan maba bukan sebagai objek perpeloncoan. Kita harus bisa membuat agenda yang relevan dengan tuntutan lapangan yang ada. Begitu pula dengan maba, kita harus menghormati senior-senior kita,"tegasnya.

Program PKKMB ini menjadi suatu agenda pengenalan kehidupan dan dinamika kampus. Learning Innovation bukan hanya sebuah metode, tetapi menjadi nilai dan filosofis. Kita harus memperlakukan manusia secara humanis dan sesuai dengan nilai-nilai manusia itu sendiri.

Tema yang diangkat pada tahun ini adalah "Nalendra Mudha Reksabhuwana" yang berasal dari Bahasa Sansekerta. Tema ini memiliki arti para pemimpin masa depan yang membawa semangat, inovasi, dan keberanian untuk menghadapi tantangan dunia. Pemimpin muda ini diharapkan bisa menjadi agen perubahan positif yang memiliki tanggung jawab penuh dan berkelanjutan. Filosofis ini lantas menjadi pembeda dari tahun-tahun sebelumnya.

"Inovasi PKKMB tahun ini ada CGT atau Cakra Got Talent, untuk mengetahui talenta dari seluruh maba dan juga untuk papermob pada tahun ini namanya berubah menjadi CSW atau Cakrawala Paper Show,"jelas Fikri Nadlif, Ketua Pelaksana pada gelaran PKKMB 2023.

Sebagai tambahan informasi, gelaran PKKMB 2023 akan dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai dari Kamis-Sabtu (17-19/8). Selanjutnya, PKKMB dilaksanakan di fakultas masing-masing untuk tingkat Vokasi dan Sarjana hingga Selasa (22/8). Harapannya, PKKMB tahun ini bisa memperluas pengetahuan hingga meningkatkan kompetensi kita sebagai SDM yang unggul, terlebih pada sesi-sesi materi yang ada di beberapa hari ke depan.

.

Pewarta: Muhammad Daffa Pradana

Face Rekognition Alat Pendeteksi Kebahagiaan, dan Multiverse

UM (Universitas Negeri Malang) terus berinovasi, tidak hanya inovasi dibidang pendidikan dan pembelajaran, tapi kali inovasi di bidang Scurity Management System. Ada dua sytem baru yang saat ini menarik untuk sebagai upaya peningkatan sistem pengamanan, yaitu Wajah Cakrawala berbasis Face Recognition dan Smart Parking berbasis Face Recognition.

Wajah Cakrawala berbasis Face Recognition

Sebuah sistem yang dikembangkan untuk mengenali wajah Sivitas Akademika UM berbasis pengenalan wajah. Perangkat ini terdiri atas Desktop, layar monitor, dan kamera, serta software aplikasi.

Apabila seseorang berdiri menghadap kamera, maka akan terekam nama, apakah orang tersebut merupakan sisvitas UM atau tamu. Database diambil dari data sivitas UM secara keseluruhan yang kurang lebih berjumlah lima puluh ribu orang. Diluar data tersebut maka sistem akan mengenalinya sebagai tamu.

Apa fungsi dari alat ini? Salah satu pengembang sistem Wajah Cakrawala berbasis Face Recognition, Harits Ar Rosyid, S.T., M.T., Ph.D. menyampaikan alat ini dapat difungsikan sebagai alat pendeteksi sistem keamanan.

"Banyak hal yang dapat difungsikan dari utilitas ini, misalnya disfungsikan sebagai

presensi, maupun pendeteksi tamu. Kita harus memahami bahwa sistem keamanan kadang berbanding dengan kenyamanan. Kita terus mengembangkan bagaimana dalam sebuah lembaga itu aman tetapi juga masyarakat yang datang ke UM juga nyaman," jelas Dosen Jurusan Teknik Elektro FT ini.

Alat ini saat ini berada di Graha Rektorat lantai 1 UM (Grarek) sebagai pembantu sistem keamanan. Masyarakat yang hadir di Grarek UM, yang lewat didepan alat ini secara otomatis terdekteksi. Sehingga petugas security yang berjaga dapat memantau lalu lalang para tamu yang hadir.

"Kami terus mengembangkan alat ini. Hal ini juga merupakan inovasi yang sejalan dengan perkembangan zaman," tambahnya.

Smart Parking berbasis Face Recognition

Hal berikutnya tentang inovasi layanan keamanan yaitu Smart Parking berbasis Face Recognition. Utilitas ini dipasang pada kantong-kantong parkir di lingkungan UM.

"Nah, yang berikutnya ini merupakan sistem keamanan di bagian layanan parkir. Utilitas dalam sistem ini akan merekam wajah yang melakukan parkir di tempat tersebut. Portal parkir akan membuka secara otomatis apabila yang melakukan parkir merupakan sivitas UM, dan berlaku sebaliknya," terang , Harits Ar Rosyid, S.T., M.T., Ph.D.

Hal ini menarik untuk dikembangkan mengingat semakin banyaknya kendaraan bermotor yang berlalu lalang di lingkungan UM. Namun demikian pemeriksaan terhadap STNK juga tetap dilakukan.

"Smart security ini masih terus kami kembangkan, sampai nantinya menemukan skema yang ideal. Saat ini sistem ini kami fungsikan sebagai alat bantu keamanan. Mudah-mudahan bisa memberikan dampak yang semakin baik untuk UM," lanjutnya.

.

Pewarta: Suhardi

Sebagai Bentuk Kepedulian kepada Mahasiswa, UM Luncurkan Program UM SUPER

Universitas Negeri Malang (UM) ciptakan program UM Student-Parent Entrepreneur (UM SUPER) untuk mendukung para mahasiswa dan keluarganya yang memiliki wirausaha. Sosialisasi program ini dilakukan pada Kamis (05/01) di Aula Gedung Kuliah Bersama (GKB) A20 Lantai 9. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor I dan II, Direktur Pendidikan, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Direktur Data dan Informasi, Pemeringkatan, Hubungan Masyarakat, dan Kerja Sama, serta perwakilan dari 5 Bank Mitra UM.

Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Ibrahim Bafadal, M.Pd., sebutkan UM selalu berusaha untuk melakukan pembinaan total terhadap mahasiswanya. Tidak hanya dalam hal akademik, namun juga dalam hal non-akademik seperti tentang kewirausahaan, bakat, dan minat mahasiswa. Tak hanya itu, UM juga memperhatikan anggota keluarga mahasiswanya. Hal tersebut dapat dilihat dalam program UM SUPER dimana dapat membantu orang tua mahasiswa yang memiliki bisnis untuk dapat maju bersama UM.

Prof. Ibrahim menjelaskan program mulia ini diprakarsai oleh Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. Rektor UM melihat bahwa banyak mahasiswa UM yang terlambat membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT). Setelah diselidiki, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua mahasiswa tersebut berwirausaha menengah ke bawah. Melalui masalah tersebut, Rektor UM ingin usaha yang dikembangkan oleh orang tua para mahasiswa dapat dikembangkan dengan baik. Tak hanya itu, beliau memandang bahwa bisnis tersebut dapat dilanjutkan oleh putra-putrinya yang sedang menempuh pendidikan di UM sehingga penanaman jiwa kewirausahaan perlu dilakukan.

Sejalan dengan pemikiran Rektor UM, Prof. Ibrahim berharap program ini dapat membantu usaha para keluarga mahasiswa untuk tumbuh, berkembang, serta menjadi usaha yang profesional dan memiliki manajemen terbaik. Beliau memandang jiwa kewirausahaan perlu ditingkatkan di kalangan mahasiswa dari fakultas mana pun. Meskipun tidak selaras dengan program studi yang kini sedang ditempuh, jiwa entrepreneur harus ditingkatkan dalam diri untuk meningkatkan kualitas diri.

Prof. Ibrahim pesankan kepada mahasiswa yang hadir untuk memanfaatkan program UM SUPER dengan sebaik-baiknya. Sosialisasi ini merupakan langkah awal bagi para mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hidup para mahasiswa melalui UM yang bekerja sama dengan pihak perbankan negeri maupun swasta.

Mengakhiri sambutan, beliau tegaskan bahwa manusia cerdas belum tentu berjiwa wirausaha. Sing apik yo pinter, yo berjiwa wirausaha. Beliau berharap program ini juga menjadi amal ibadah karena memberikan fasilitas dan ilmu kepada hamba-hamba Allah yang masih muda agar menjadi orang-orang sukses yang dapat membantu masyarakat.

Kegiatan dilanjutkan oleh penyampaian motivasi dari Wakil Rektor II UM, Prof. Dr.Puji Handayati, S.E.Ak, M.M., CA, CMA. Prof. Puji, demikian sapaannya, akui sangat bahagia karena dapat mewujudkan program ini. Berlatar belakang ekonomi dan bisnis, Prof. Puji jelaskan program ini adalah bentuk sinergitas dari UM sebagai fasilitator, pihak perbankan sebagai stakeholder, dan mahasiswa beserta orang tuanya sebagai penerus masa depan bangsa.

Prof. Puji menilai program ini adalah bentuk kepedulian UM terhadap mahasiswa dan keluarganya. Beliau sampaikan bahwa Sang Kuasa tidak akan merubah suatu kaum jika kaum tersebut tidak merubahnya sendiri. Program UM SUPER adalah salah satu bentuk usaha untuk mengubah diri menjadi lebih baik. Prof. Puji ingin mahasiswa membuang pola pikir karyawan yang hanya menuruti perintah, namun mengubah pola pikir agar dapat berani menjadi pemimpin. Beliau tidak ingin mahasiswa UM sibuk melamar pekerjaan di perusahaan lain padahal ada perusahaan yang berpotensi untuk dikembangkan dengan baik di rumah masing-masing.

Untuk sukseskan UM SUPER, UM melakukan mitra dengan lima bank, yaitu Bank Jawa Timur (Bank Jatim), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri. Prof. Puji berpendapat sinergitas antara ketiga pihak berpotensi penuh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebelum akhiri pidatonya, Prof. Puji pesankan kepada para mahasiswa untuk tetap semangat. Kalau para mahasiswa dapat sukses mengembangkan usaha bersama orang tuanya, maka diharapkan dapat menjadi pintu rejeki bagi tetangga, saudara, atau masyarakat di sekitar. Perubahan harus dimulai dari hari ini. Beliau yakin wajah-wajah berbinar dari para mahasiswa yang hadir adalah wajah-wajah wirausahawan muda yang akan mengalahkan orang-orang hebat di luar sana. Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang memiliki manfaat terbesar bagi orang lain.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai UM SUPER, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M., memberi pemaparan singkat terkait teknis pelaksanaan dan tujuan program ini. UM SUPER sengaja menggandeng para orang tua mahasiswa yang sudah berwirausaha untuk efisiensi waktu agar tidak mulai dari nol. Dalam hal ini, UM bersama pihak perbankan berfungsi sebagai pendamping yang akan mendukung para wirausahawan terpilih.

UM SUPER direncanakan akan dilakukan melalui empat tahap, yaitu training, coaching, mentoring, dan monitoring. Tujuan utama program ini adalah menciptakan para entrepreneur muda sebagai pilot project UM dan kendala mahasiswa dalam membayar UKT dapat terselesaikan. Diharapkan mahasiswa dapat menuntut ilmu dengan tenang tanpa memikirkan biaya kuliah.

Dr. Heny berharap kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan tidak memutuskan semangat para mahasiswa. Beliau menyampaikan bahwa seorang entrepreneur itu harus berani memulai. Kalau tidak berani melangkah itu bukan mental seorang entrepreneur. Mental diasah, usaha ditingkatkan, dan harus selalu ingat bahwa usaha tidak akan membohongi hasil.

.

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah

Green Detergent FIORI: Inovasi Cemerlang Tim UM di Ajang Lingkungan Internasional 2023

Tim FIORI Universitas Negeri Malang (UM) pada Desember 2023 berhasil meraih juara kedua dalam ajang kompetisi Green Wave Environmental Care Competition 2023 yang diadakan oleh Seatrium di Marine Admiralty Yard, Singapura. Tim yang beranggotakan Ahmad Akbar Mubarak (S1 Pendidikan Teknik Informatika), Dany Wijaya Kesuma (S1 Teknologi Pendidikan), Atras Fahran (S1 Manajemen 2020), Devi Mariya Sulfa (S2 Pendidikan Biologi) dan Viska Rinata (S1 Biologi) telah menciptakan inovasi dalam pengelolaan limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hal ini menunjukkan komitmen UM untuk selalu berinovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi sesama.

Hendra Susanto, S.Pd, M.Kes, Ph.D selaku dosen pembimbing mengakui dalam wawancaranya bahwa fokus utama tim FIORI adalah pengembangan inovasi produk yang ramah lingkungan. "Tim ini telah mempersiapkan diri setahun sebelum lomba di Singapura, dengan fokus pada riset mandiri pengembangan green detergent ramah lingkungan," ungkap Hendra.

Pengembangan green detergent ini merupakan inovasi dari tim FIORI yang berkomitmen dalam pengelolaan limbah. "Kunci kesuksesan tim terletak pada inovasi original terkait green detergent dan komitmen terhadap penyelamatan air serta pengelolaan limbah sesuai dengan Sustainable Development Goals (SGDs)," ujar Hendra.

Sebagai penyokong ide dan pengarah lab work, selain fokus pada inovasi Hendra juga menyoroti tantangan dalam tim. Bagi beliau proses pembuatan detergent ini membutuhkan waktu dan eksplorasi di lab dengan kompleksitas yang tinggi. Namun Hendra mengakui semangat dan usaha tim FIORI yang kompak dan kolaboratif menjadi kunci untuk bisa mengatasi tantangan tersebut.

Sementara itu, inovasi produk yang dikembangkan oleh tim FIORI yakni bernama "Green Detergent FIORI". Menurut Hendra Deterjen FIORI ini merupakan deterjen yang ramah lingkungan. Deterjen ini berasal dari saponin daun turi serta kombinasi

menggunakan enzim lipase dan enzim protease. "Kombinasi bahan yang seperti ini diharapkan mampu menambah fungsi turi sebagai tanaman lokal (indigenous) yang bukan hanya untuk kepentingan konsumsi saja, namun juga dapat sebagai produk komersil yang lebih tinggi nilainya," tutur Hendra.

Pemanfaatan teknologi enzim yang lebih berdaya guna ini mampu mengoptimalkan pemanfaatan fungsi kerja enzim tersebut sebagai pembersih dan anti bakteri, serta sebagai pengganti senyawa yang berbahaya pada detergen seperti LAS dan ABS. "Produk ini dikembangkan untuk pelestarian ekosistem air yang diakibatkan oleh limbah deterjen serta dampaknya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat," tambahnya.

Bagi dosen pembimbing pengembangan produk yang inovatif ini dikarenakan kolaborasi dari anggota tim FIORI yang maksimal, sehingga dengan begitu inovasi tersebut mampu membawa tim FIORI meraih prestasi di ajang Green Wave Environmental Care Competition 2023. Supaya mampu meraih prestasi yang serupa, Hendra memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk selalu fokus pada jargon UM. "Pentingnya selalu fokus pada jargon UM yaitu Innovation, yakinlah UM akan terus berjaya jika seluruh elemen mahasiswa fokus pada inovasi. Tanpa itu, UM tidak akan mampu mendunia seperti cita-cita UM untuk menjadi universitas kelas dunia. Fokus pada sisi akademik dan non-akademik serta penguatan iklim riset dan kewirausahaan adalah kunci agar UM menjadi world-class university di masa depan," pungkasnya.

Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh

Anugerah Diktiristek 2023: Universitas Negeri Malang Unggul Kategori Kelembagaan dan Humas

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyelenggarakan Malam Anugerah Diktiristek pada hari Rabu (13/12/2023) bertempat di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240. Anugerah tersebut mencakup Anugerah Kerjasama, Humas, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Sumber Daya, Kelembagaan, Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Jurnalis dan Media.

Pada acara tersebut, Universitas Negeri Malang (UM) memperoleh beberapa anugerah penghargaan. UM menerima anugerah kelembagaan kategori PTN dan PTS sebagai Pelaksana ISS-MBKM Liga 1 Terbaik. UM juga bawa pulang anugerah penghargaan pada kategori PTN BH berupa silver winner pada sub kategori Unit Layanan Terpadu (ULT), sub kategori media sosial meraih silver winner, dan sub kategori Insan Humas mendapatkan bronze winner (Nike Virgawati Yuarko).

"Pertama-tama kita ucapkan syukur bahwa kinerja dan kerja keras teman-teman mendapat apresiasi dari Dirjen Dikti. Hal ini

sekaligus juga menjadi pemicu untuk bekerja lebih keras lagi agar kedepan kita bisa lebih baik dan yang paling utama bagaimana kerja kita itu bisa dirasakan juga memberikan dampak kepada seluruh keluarga besar UM, khususnya para mahasiswa dan masyarakat," tutur Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. selaku Rektor UM.

"Ini merupakan bentuk apresiasi dari dikti terutama dalam manajemen pengelolaan di UM. Saya harap kedepannya kita dapat meningkatkan kinerja agar bisa mendapatkan berbagai anugerah penghargaan tidak hanya di kategori humas saja, melainkan juga kategori penelitian, pengabdian, publikasi, jurnalistik, media, dan lain sebagainya. Kami berharap di tahun berikutnya ini bisa diraih dengan pola yang akan ditata sesuai dengan kategorinya. Tentu saja hal tersebut tidak akan terjadi apabila tidak dilakukan bersama-sama. Oleh karena itu, sinergi potensi yang ada di UM itu harus terus tumbuh," pungkas Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEE, Ph.D.

Nike Virgawati Yuarko juga turut memberikan kesan ketika memperoleh anugerah penghargaan. Beliau mengungkapkan," Tentunya sangat bersyukur tahun ini dapat mewakili UM dalam Anugerah Humas kategori PTN-BH subkategori Insan Humas dan ternyata berhasil mendapatkan Bronze Winner. Tentunya ini bukan penghargaan saya pribadi karena hasil ini juga merupakan kerja sama tim Humas yang solid dan konsisten sehingga bisa menghasilkan karya yang maksimal."

Pewarta: Hania Nuha Tsabita

1. Penutupan LPTK Cup XXI, dengan capai target Sportivitas dan Kekeluargaan.
2. Seminar Bersama Dahlan Iskan, Berbagi Pengalaman Strategi Komersialisasi Hasil Inovasi UM.
3. Tim PIMNAS ke-36 Tahun 2023 UM, di Universitas Padjajaran, Jatinangor
4. Penyampaian Materi Dahlan Iskan Dalam Seminar Strategi Komersialisasi Hasil Inovasi UM.

5. Prof. Ibrahim Bafadhol (Rektor I) dalam Pembukaan Program UM SUPER.
6. Perolehan Nominasi Unggul Kategori Kelembagaan dan Humas, pada Anugerah Diktiristek 2023.
7. Perolehan Nominasi Bronze Winner Kategori Insan Humas.
8. Kegiatan LPTK Cup XXI.
9. Kegiatan Pembukaan Program UM SUPER.

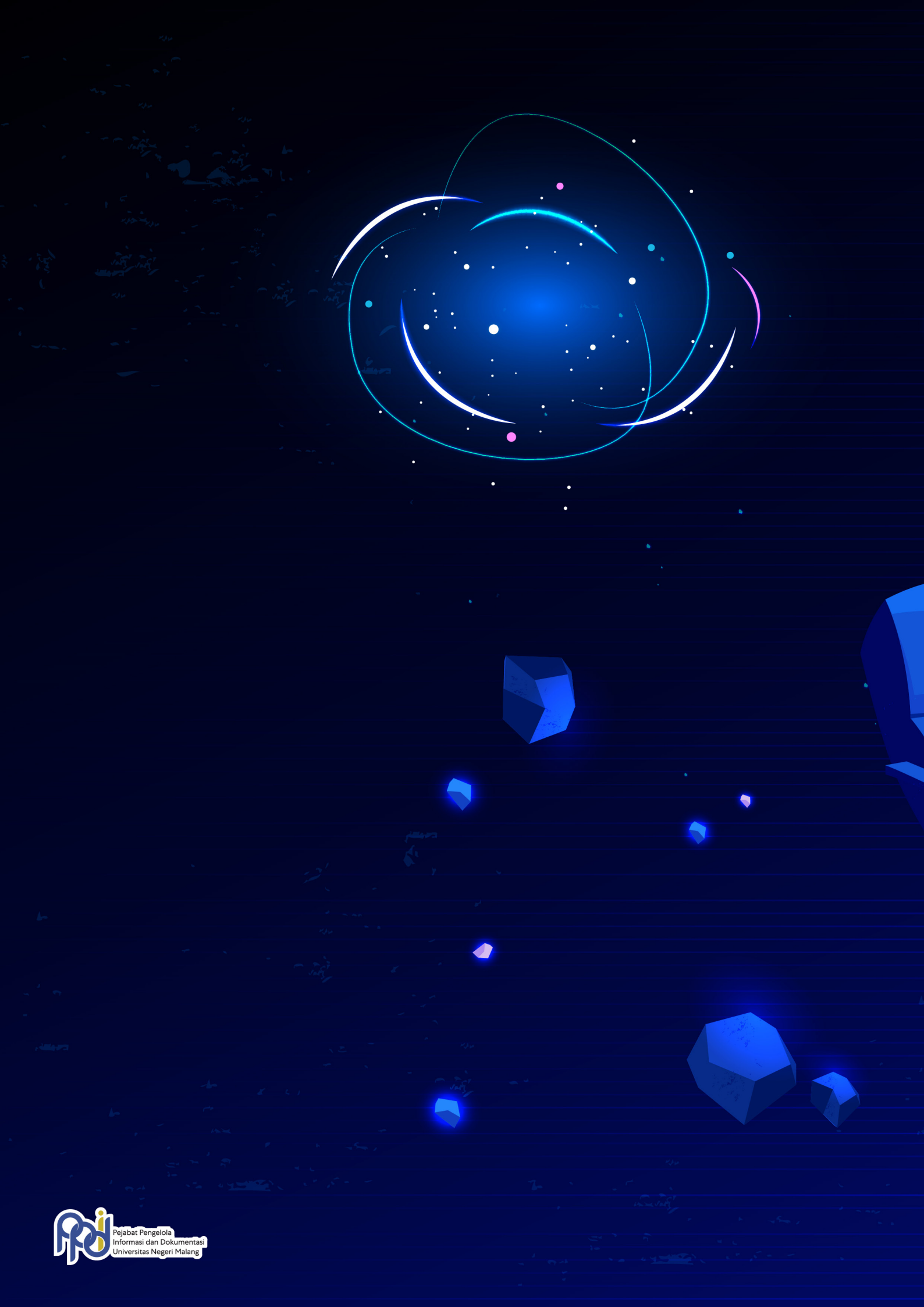

Pejabat Pengelola
Informasi dan Dokumentasi
Universitas Negeri Malang